



Pengaruh Teknologi Informasi Pada Dunia Politik Dikalangan Masyarakat Sei Lelan Kab. Langkat

Helma Mesya Cristiani Br Siregar

Prodi Teologi, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

helmamisyachristiani@email.com

***Abstract.** In this digital era, information technology has created a deep transformation in the world of politics, especially among society. This research aims to identify and analyze the impacts and challenges arising from the penetration of information technology in the political sphere of society, advances in information technology, there needs to be careful steps and wise policies to overcome the challenges that arise. Increasing digital literacy among the public ensures that information technology makes a positive contribution to the political process without compromising the security and integrity of democracy. access to information evenly and quickly, enabling more active political participation and facilitating direct communication between voters and politics.*

***Keywords:** Information Technology, the world of politics*

Abstrak. Pada era digital ini, teknologi informasi telah menciptakan transformasi mendalam di dunia politik, khususnya di kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak serta tantangan yang timbul akibat penetrasi teknologi informasi dalam lingkup politik masyarakat, kemajuan teknologi informasi, perlu ada langkah-langkah yang cermat dan kebijakan yang bijak untuk mengatasi tantangan yang timbul. Peningkatan literasi digital di kalangan masyarakat memastikan bahwa teknologi informasi memberikan kontribusi positif bagi proses politik tanpa mengorbankan keamanan dan integritas demokrasi. akses informasi secara merata dan cepat, memungkinkan partisipasi politik yang lebih aktif serta memfasilitasi komunikasi langsung antara pemilih dan politik.

Kata kunci : Teknologi Informasi, dunia politik

LATAR BELAKANG

Perkembangan sosial membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Dengan adanya teknologi informasi, masyarakat memiliki perubahan pola pikir, pola bertindak serta perilaku manusia. Perubahan ini terjadi pada beberapa aspek kehidupan manusia, misalnya aspek budaya, etika dan norma-norma. Melihat perkembangan media sosial Yang semakin meningkat di kalangan masyarakat dari berbagai usia yang berpengaruh pada interaksi sosial¹. Teknologi

¹ Nurlaila Suci Rahayu Rais, M Maik Jovial Dien, and Albert Y Dien, "Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial," *Jurnal Mozaik* 10, no. 2 (2018): 61–71.

Received: November 30, 2023; Accepted: Desember 21, 2023; Published: February 28, 2024

informasi melaju dengan pesatnya mendorong terjadinya perubahan perspektif sosial Serta budaya pada Masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak dan tantangan pada dunia politik di kalangan masyarakat Sei Lapan. Teknologi informasi memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi secara efisien dan melacak dalam proses politik, seperti mengakses informasi pemilihan umum dan informasi politik secara online². Kemajuan teknologi informasi juga memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah terlibat dalam kegiatan politik, seperti mengikuti peristiwa politik dan mengakses informasi yang relevan. Informasi teknologi juga mengarah pada perubahan cara perilaku politik, dari yang konvensional menjadi lebih transparan dan responsif terhadap masyarakat.

Keterbukaan informasi publik dan teknologi informasi memungkinkan masyarakat bertujuan untuk mengamati dan mengkaji kinerja badan publik, serta meningkatkan partisipasi publik dalam penyalahasan masalah publik. Namun, kemajuan teknologi informasi juga membawa dampak negatif, seperti penyebaran informasi yang salah atau manipulasi oleh pihak-pihak yang berharga politik untuk menjajah kepemimpinan. Selain itu, kemajuan teknologi informasi juga menyebabkan berlanjutnya akses ke teknologi dan perangkat elektronik, sehingga masyarakat yang tidak memiliki akses atau kemampuan yang sesuai dengan komunikasi digital mungkin menghadapi kesulitan dalam berpartisipasi politik dan mengakses informasi yang penting.

METODE PENELITIAN

Metode yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data melalui suatau pengamatan dalam hari-hari sebelum nya, dan Dalam pembuatan artikel ini, penulis juga menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana penulis melakukan kajian terhadap berbagai sumber-sumber pustaka lalu menguraikannya dalam sebuah kerangka uraian. Selain itu, penulis menggunakan dan merujuk dari beberapa jurnal dalam mendeskripsikan tujuan penulisan ini yaitu Pengaruh teknologi informasi pada dunia politik dikalangan masyarakat

² Daryanto Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya," *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study* 4, no. 1 (2018): 62–72.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perkembangan teknologi informasi menghadapi era perpolitikan di Indonesia. Masalah suatu dimana yang sangat drastis. Teknologi yang dilakukan masyarakat yaitu digital yang menghasilkan sesuatu yang lebih canggih³.

Teknologi informasi telah mengubah lanskap politik di kalangan masyarakat Sei Lapan, Kabupaten Langkat. Dalam konteks ini, penelitian ini menggali dampak dan tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi informasi di dunia politik lokal. Dampak positif termasuk peningkatan akses informasi, partisipasi politik yang lebih aktif, dan transparansi yang meningkat dalam pemerintahan. Namun, tantangan seperti kesenjangan teknologi, penyebaran hoaks dan disinformasi, kekhawatiran privasi dan keamanan data, keterbatasan infrastruktur, dan ketergantungan pada media sosial juga menjadi perhatian.

Dampak dan tantangan teknologi informasi pada dulu perpolitikan Kehadiran partai baru meningkat, masyarakat di Sei Lapan mereka turut ambil ahli dalam pemilihan umum. Teknologi Informasi dapat mempermudah masyarakat dalam menjalani tugas kehidupannya serta meningkatkan kualitas hidupnya. Tetapi di sisi lain tidak sedikit kerugian dalam bentuk hal-hal negatif yang menyertai penggunaan Teknologi Informasi ini. Diperlukan peran pemerintah agar dapat menerapkan peraturan-peraturan yang jelas dan tegas berikut sanksi-sanksinya untuk melawan penyalahgunaan internet, membuat kebijakan hukum yang tepat berkaitan dengan pesatnya kemajuan teknologi sebagaimana hukum harus dapat bersifat elastis pada permasalahan yang dihadapi sehingga degradasi budaya akan dapat dicegah⁴.

Ada beberapa dampak dan tantangan teknologi informasi pada dunia perpolitikan yaitu :

Dampak Positif

1. **Akses Informasi yang Lebih Cepat:** Teknologi informasi telah memungkinkan masyarakat Sei Lapan untuk mengakses informasi politik secara kesadaran dan pengetahuan masyarakat.
2. **Partisipasi Politik yang Lebih Aktif:** Adanya teknologi informasi, seperti media sosial, dapat merangsang partisipasi politik masyarakat. Masyarakat Sei Lapan dapat lebih aktif dalam menyuarakan pendapat, memberikan masukan, dan terlibat dalam diskusi politik.

³ Testiani Makmur, "Teknologi Informasi: Dampak Dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Pustakawan Serta Pemustaka," *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi* 1, no. 1 (2019): 65–74.

⁴ Atika Aisyarahmi Munzir, "Beragam Peran Media Sosial Dalam Dunia Politik Di Indonesia," *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)* 7, no. 2 (2019): 173–182.

3. **Transparansi Pemerintahan:** Teknologi informasi dapat meningkatkan transparansi dalam pemerintahan. Informasi mengenai kebijakan, anggaran, dan kinerja pemerintah dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat, memungkinkan kontrol yang lebih baik
4. **Kemudahan Komunikasi:** Politisi dan pejabat pemerintah dapat lebih mudah berkomunikasi dengan masyarakat Sei Lapan melalui platform teknologi informasi, seperti media sosial atau aplikasi pesan.
5. **Pendidikan Politik yang Ditingkatkan:** Teknologi informasi dapat mendukung pendidikan politik di masyarakat Sei Lapan, memberikan akses yang lebih baik ke sumber daya politik dan informasi pendidikan.

Dampak Negatif

1. **Penyebaran Informasi Palsu dan Hoaks:** Media sosial dapat menjadi sumber penyebaran informasi palsu (hoaks), yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu politik dan kandidat.
2. **Polarisasi Opini:** Media sosial dan platform online dapat memperkuat polarisasi opini politik, membagi masyarakat menjadi kelompok-kelompok yang mungkin sulit mencapai kesepakatan.
3. **Tantangan Privasi dan Keamanan:** Adanya risiko terkait privasi dan keamanan data, terutama jika informasi politik pribadi tersebar atau disalahgunakan.
4. **Ketergantungan pada Media Sosial:** Ketergantungan yang berlebihan pada media sosial dapat memicu kecanduan dan mengalihkan perhatian masyarakat dari isu-isu politik yang lebih mendalam.
5. **Manipulasi Opini Publik:** Ada risiko manipulasi opini publik melalui penggunaan teknik pemasaran digital yang canggih atau kampanye propaganda yang bertujuan untuk memengaruhi pemilihan.

Tantangan:

1. **Disparitas Akses Teknologi:** Tidak semua masyarakat Sei Lapan mungkin memiliki akses yang sama terhadap teknologi informasi. Disparitas ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam partisipasi politik dan akses informasi.
2. **Penyebaran Informasi Palsu:** Keberadaan berita palsu dan informasi yang tidak valid di media sosial dapat membingungkan masyarakat Sei Lapan dan merusak proses politik yang sehat.

3. **Privasi dan Keamanan Data:** Dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi, perlindungan privasi dan keamanan data menjadi isu krusial. Pelanggaran privasi dan penyalahgunaan data dapat merugikan masyarakat.
4. **Keterbatasan Pemahaman Teknologi:** Tidak semua individu di masyarakat Sei Lapan mungkin memahami atau terbiasa menggunakan teknologi informasi. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam memanfaatkan potensi positifnya.
5. **Tingkat Ketergantungan yang Berlebihan:** Ketergantungan berlebihan pada teknologi informasi juga dapat menjadi tantangan. Misalnya, jika informasi yang disampaikan melalui media digital menjadi satu-satunya sumber, hal ini dapat membatasi pemahaman mendalam terhadap isu politik.
6. **Tantangan Regulasi dan Hukum:** Ketidakjelasan atau kurangnya regulasi yang efektif terhadap penggunaan teknologi informasi dalam politik dapat menjadi tantangan, memerlukan upaya untuk menyusun kebijakan yang memadai⁵.

Penting untuk memastikan bahwa penerapan teknologi informasi dalam politik di Sei Lapan dilakukan dengan bijak dan berfokus pada meningkatkan partisipasi yang berkualitas dan pemahaman yang benar terhadap isu politik. Edukasi digital dan literasi politik dapat menjadi kunci untuk mengatasi beberapa tantangan yang mungkin muncul. Untuk merespon perubahan sekaligus menjawab tantangan tersebut teknologi informasi yaitu dengan mempersiapkan kebijakan, masyarakat harus mampu menggunakan maupun mengembangkan layanan berbasis teknologi dengan positif.

Dampak positif yang diidentifikasi meliputi peningkatan akses informasi secara merata dan cepat, memungkinkan partisipasi politik yang lebih aktif, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memfasilitasi komunikasi langsung antara pemilih dan politisi. Namun, bersamaan dengan manfaat tersebut, terdapat pula sejumlah tantangan yang muncul. Tantangan utama yang dihadapi adalah penyebaran informasi palsu (hoaks) melalui media sosial, menyebabkan kerentanan terhadap manipulasi opini publik dan hasil pemilihan. Kesenjangan digital juga menjadi masalah, di mana sebagian masyarakat memiliki akses terbatas terhadap teknologi, menciptakan divisi dalam partisipasi politik. Selain itu, masalah privasi dan keamanan data menjadi keprihatinan serius, dengan potensi penyalahgunaan informasi pribadi dan risiko ancaman keamanan siber terhadap sistem politik.

⁵ Umar Kamahi, "Teori Kekuasaan Michael Foucault: Tantangan Bagi Sosiologi Politik" (2017).

KESIMPULAN

Teknologi informasi telah mengubah lanskap politik di kalangan masyarakat Sei Lapan, Kabupaten Langkat dampak dan tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi informasi di dunia politik lokal. Dampak positif termasuk peningkatan akses informasi, partisipasi politik yang lebih aktif, dan transparansi yang meningkat dalam pemerintahan tantangan seperti kesenjangan teknologi, penyebaran hoaks dan disinformasi, kekhawatiran privasi dan keamanan data, keterbatasan infrastruktur, dan ketergantungan pada media sosial juga menjadi perhatian. masyarakat Sei Lapan mengalami perubahan dalam keterlibatan politik mereka melalui penggunaan teknologi informasi. tantangan perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaatnya. Tantangan tersebut, perlu di upaya dari pemerintah dan pemangku kepentingan untuk mengatasi kesenjangan digital, meningkatkan literasi digital, dan mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi informasi dengan tanggung jawab.

REFERENSI

- Kamahi, Umar. "Teori Kekuasaan Michael Foucault: Tantangan Bagi Sosiologi Politik" (2017).
- Makmur, Testiani. "Teknologi Informasi: Dampak Dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Pustakawan Serta Pemustaka." *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi* 1, no. 1 (2019): 65–74.
- Munzir, Atika Aisyarahmi. "Beragam Peran Media Sosial Dalam Dunia Politik Di Indonesia." *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)* 7, no. 2 (2019): 173–182.
- Rais, Nurlaila Suci Rahayu, M Maik Jovial Dien, and Albert Y Dien. "Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial." *Jurnal Mozaik* 10, no. 2 (2018): 61–71.
- Setiawan, Daryanto. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya." *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study* 4, no. 1 (2018): 62–72.